

ANALISIS PROFITABILITAS, *RISK BASED CAPITAL (RBC)* DAN *PREMIUM GROWTH RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

¹Annisa Mardiana Ramdhani, ²Dicky Jhoansyah, ³Resa Nurmala

¹²³ Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

¹annisamrdna23@ummi.ac.id, ²dicky.jhoansyah@ummi.ac.id, ³resanurmala@ummi.ac.id

ABSTRACT

This study analyzes the effect of profitability, Risk Based Capital (RBC), and Premium Growth Ratio on firm value in insurance subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022-2024. Using a quantitative approach with associative methods. Data collection techniques using secondary data obtained from documentation and literature studies and IBM SPSS Version 30 software, as a tool for data analysis techniques. The population in this study is insurance subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2022-2024, with a total sample of 42 from the financial statements for 2022-2024 and using the perposive sampling method. The results showed that profitability (ROE) had a significant effect on firm value, RBC also had a significant positive effect, while Premium Growth Ratio had no significant effect. Simultaneously, the three variables have a significant effect on the value of the Company.
Keyword : Firm Value, Profitability, Risk Based Capital, Premium Growth Ratio

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas, Risk Based Capital (RBC), dan Premium Growth Ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi dan studi kepustakaan dan software IBM SPSS Versi 30, sebagai alat teknik analisis data. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024, dengan jumlah sampel 42 yang bersal dari laporan keuangan tahun 2022-2024 dan menggunakan metode perposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, RBC juga berpengaruh positif signifikan, sedangkan Premium Growth Ratio tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Risk Based Capital*, *Premium Growth Ratio*

PENDAHULUAN

Sektor asuransi di Indonesia tengah menghadapi tantangan besar akibat meningkatnya kejadian bencana alam dan dampak perubahan iklim. Menurut data BNPB, kinerja perusahaan asuransi umum dipengaruhi oleh peningkatan bencana alam sebesar 35% antara tahun 2022 dan 2023. Dari 2022 hingga 2024, industri asuransi umum Indonesia menghadapi banyak masalah, seperti efek ekonomi global dan persaingan yang meningkat. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), meskipun premi bruto asuransi umum meningkat 7,8% pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya, nilai perusahaan beberapa emiten mengalami penurunan atau stagnasi (OJK, 2023).

Perusahaan asuransi memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dengan mengelola risiko dan mengawasi keuangan. Kinerja yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor. (Manudin et al., 2020). Menurut (Lestari, 2022), perusahaan memiliki tujuan jangka pendek untuk meraih keuntungan dan tujuan jangka panjang untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan menjadi kunci dalam mencapai kedua tujuan tersebut. Penurunan nilai perusahaan, sebagaimana terlihat dari fluktuasi PBV dan harga saham perusahaan asuransi pada

periode 2022–2024, menunjukkan pentingnya strategi manajerial dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Nilai perusahaan mencerminkan kepercayaan investor dan prospek masa depan, serta menjadi indikator penting dalam menentukan daya saing di industri (Ridwan et al., 2023). Menurut (Markonah et al., 2020) banyak perusahaan berupaya meningkatkan kualitas agar tetap kompetitif dan menarik pelanggan. Keberhasilan hanya dapat dicapai melalui manajemen yang efektif. Karena itu, strategi yang tepat diperlukan untuk mempertahankan posisi perusahaan. Profitabilitas digunakan sebagai alat untuk memperoleh laba bersih dalam menjalankan suatu usaha. Profitabilitas sangat penting bagi suatu perusahaan karena merupakan salah satu faktor yang menilai kinerja suatu perusahaan (Maimanah et al., 2020). Dengan adanya kegiatan operasional yang baik, investor juga akan lebih berminat terhadap perusahaan itu. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Christie & Breliastiti, 2022).

Risk Based Capital (RBC) berfungsi sebagai alat rasio untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan asuransi (Utami & Khoiruddin, 2016). RBC mencakup total modal yang dimiliki untuk mendukung operasional dan menghindari risiko keuangan (Kristanti et al., 2021). Menurut (Bogar, 2016) semakin tinggi *Risk Based Capital* (RBC) semakin baik kondisi keuangan perusahaan asuransi, yang berdampak pada peningkatan laba yang dihasilkan dan nilai pada perusahaan. *Premium Growth Ratio* (PGR) menunjukkan seberapa besar atau kecil perubahan perolehan premi netto pada tahun ini dibandingkan tahun sebelumnya. Perolehan premi mencakup hasil dari aktivitas perusahaan. Semakin banyak kepercayaan nasabah terhadap perusahaan, semakin banyak premi yang dikumpulkan (Agustin et al., 2015). Selanjutnya, premi yang diperoleh dikelola oleh perusahaan asuransi, baik pada aspek investasi maupun dalam persiapan untuk memenuhi klaim (Johny et al., 2020).

Kontribusi yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai sumber informasi khususnya bagi perusahaan asuransi untuk lebih pintar dalam meningkatkan nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Agency Theory (teori agensi)

Agency Theory (teori agensi) yang diperkenalkan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling dalam artikel mereka yang berjudul "*Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure*" pada tahun 1976. Teori ini menjelaskan hubungan kontraktual antara principal (pemilik) dan agent (manajer), serta potensi konflik kepentingan yang dapat memengaruhi upaya memaksimalkan nilai perusahaan (Jensen et al., 1976). Ketepatan informasi ini membantu mengurangi perbedaan pemahaman informasi (*adverse selection*), risiko moral (*moral hazard*), dan kesepakatan kontrak utang dapat diatasi (Harmono, 2017).

Signalling Theory (Teori Sinyal)

Signalling Theory (Teori Sinyal). Michael Spence memperkenalkan teori ini pada tahun 1973 dalam artikel seminalnya yang berjudul "*Job Market Signaling*", yang menjelaskan bahwa pihak dengan informasi lebih, seperti manajemen, dapat mengurangi asimetri informasi dengan memberi sinyal kepada pihak lain, seperti investor. Melalui sinyal yang dapat dipercaya (*credibel*), perusahaan berusaha menunjukkan kualitasnya agar berbeda dari perusahaan yang kurang baik (Spence, 1973). Oleh karena itu, teori signaling menjelaskan bahwa dengan memberikan informasi yang lengkap, perusahaan membangun reputasi lebih baik dan meningkatkan kepercayaan pasar.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi pencapaian perusahaan yang telah mendapatkan kepercayaan masyarakat (Maulana, 2021). Menurut (Sofia & Farida, 2017) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dan

berkaitan dengan harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaannya, dan sebaliknya. Nilai perusahaan menunjukkan kondisi yang telah dicapai sejak berdirinya hingga saat ini, sebagai tolak ukur kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut (Lestari, 2022).

Profitabilitas

Menurut (Sudana, 2015:25) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa operasi perusahaan berjalan dengan lancar, sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan nilai saham perusahaan akan meningkat. Hal ini juga mendorong minat investor karena perusahaan dianggap memiliki prospek positif dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Christie & Breliastiti, 2022).

Risk Based Capital

Risk Based Capital adalah salah satu rasio dalam early warning system (sistem peringatan dini) atau biasa disebut juga sebagai tingkat solvabilitas yang berfungsi sebagai indikator untuk menilai keamanan atau kesehatan keuangan perusahaan asuransi dalam memenuhi kewajiban di masa datang. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 yang diterbitkan pada (2016) menyatakan bahwa batas minimal normal dari *Risk Based Capital* ialah 120%. Apabila *Risk Based Capital* melebihi angka 120%, perusahaan diharapkan tetap memiliki kondisi keuangan yang stabil saat menghadapi risiko klaim, karena masih terdapat dana yang tersedia untuk pengelolaan perusahaan. Menurut (Bogar, 2016) semakin tinggi *Risk Based Capital* (RBC) yang dimiliki, semakin baik kondisi keuangan perusahaan asuransi, yang berdampak pada peningkatan laba yang dihasilkan dan nilai pada perusahaan.

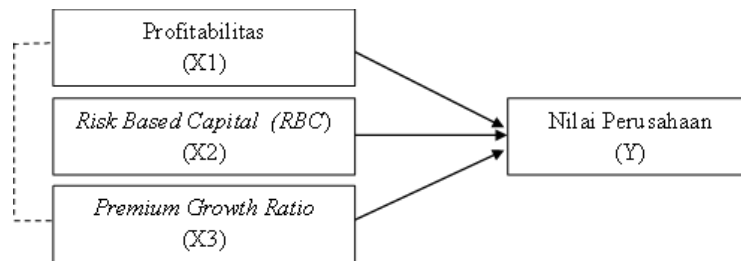
Premium Growth Ratio

Premium Growth Ratio (PGR) memberikan gambaran tentang premi asuransi apakah terdapat kenaikan atau penurunan dalam premi asuransi pada setiap periode serta memberikan indikasi tentang kestabilan kegiatan perusahaan asuransi. Semakin tinggi tingkat kepercayaan klien terhadap perusahaan asuransi, semakin besar pula premi yang berhasil dihimpun. Selanjutnya, premi yang diperoleh dikelola oleh perusahaan asuransi, baik pada aspek investasi maupun dalam persiapan untuk memenuhi klaim (Johny et al., 2020).

METODOLOGI

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor asuransi, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022-2024 sebanyak 18 perusahaan. Mekanisme pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability dengan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019:133) teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang dipilih sebagai pertimbangan pengambilan sampel yaitu:

1. Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024.
 2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangannya secara continue dan lengkap pada periode 2022-2024.
 3. Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan penelitian pada periode 2022-2024
- Dari beberapa kriteria diatas diperoleh 14 perusahaan sebagai sampel. Model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Model Penelitian

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi dan studi kepustakaan berupa laporan keuangan perusahaan dan software IBM SPSS Versi 30, sebagai alat teknik analisis data. Data dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda dikarenakan dalam penelitian ini menguji pengaruh dari beberapa variabel bebas yaitu Profitabilitas, *Risk Based Capital*, dan *Premium Growth Ratio* terhadap satu variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1 Hasil Uji Asumsi Klasik

No	Pengujian	Hasil	Kriteria	Keterangan
1	Uji Normalitas	0,200	>0,05	Normal
2	Uji Multikolinearitas	VIP	1,027	Tidak terjadi multikolinearitas
		Tolerance	0,974	
3	Uji Heteroskedastisitas	X1	0,066	Tidak terjadi heteroskedastisitas
		X2	0,103	
		X3	0,753	
4	Uji Autokorelasi	DW	2.172	Tidak terjadi autokorelasi
		DU	1.2576	
		4-DU	2.3489	

Sumber: Data diolah peneliti, Hasil Output SPSS 2025

Berdasarkan Tabel 1 Pada uji normalitas nilai signifikan uji kolmogorov-smirnov didapatkan sebesar 0,200 > 0,05 yang artinya data berdistribusi secara normal. Pada uji multikolinearitas diatas diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel ROE 0,974 > 0,1; variabel RBC 0,999 > 0,1; variabel PGR 0,974 > 0,1 dan nilai VIF ROE 1,027 < 10; RB 1,001 < 10; dan PGR 1,026 < 10, yang artinya dapat disimpulkan tidak ada korelasi yang tinggi antar variabel bebas atau terbebas asumsi multikolinieritas. Pada uji heteroskedastisitas yang menggunakan metode glejser diketahui nilai signifikansi dari setiap variabel semua menunjukkan nilai > 0,05 yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pada uji autokorelasi diperoleh (DU < DW < 4-DU) sehingga dapat disimpulkan berdasarkan uji autokorelasi tidak terjadi masalah autokorelasi.

Dari keseluruhan syarat uji asumsi klasik diatas memenuhi kriteria maka dapat disimpulkan bahwa data dapat dilanjutkan kepada analisis selanjutnya.

Dari keseluruhan syarat uji asumsi klasik diatas memenuhi kriteria maka dapat disimpulkan bahwa data dapat dilanjutkan kepada analisis selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji determinasi yang baik nilai yang dihasilkan semakin mendekati angka 1, berikut merupakan hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Tabel 2 Koefisien Determinasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.999	.308		3.244	.003		
	Return On Equity	-.031	.025	-.226	-1.261	.026	.974	1.027
	Risk Based Capital	.006	.002	.100	2.566	.013	.999	1.001
	Premium Growth Ratio	.008	.010	.145	1.809	.425	.974	1.026

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Hasil menunjukan nilai (R^2 Square) sebesar 0,583 menunjukan bahwa Profitabilitas (X_1), *Risk Based Capital* (X_2), Premium Growth Ratio (X_3) dapat menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 52,1% dan sisanya 47,9% diterangkan variabel lain diluar dari penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap Y adalah kuat karena nilai Koefisien Determinasi mendekati 1.

Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan pengolahan data statistik berikut merupakan hasil Uji Koefisien Korelasi:

Tabel 3 Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.763 ^a	.583	.521	.44668	.583	9.427	4	27	<.001

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Risk Based Capital, Premium Growth Ratio

b. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi berganda diatas, dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara ROE (X_1), RBC (X_2), dan PGR (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,763. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan ketiga variabel terhadap Y adalah kuat.

Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pengolahan data statistik berikut merupakan hasil Uji Regresi Linear Berganda:

Tabel 4 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.999	.308		3.244	.003		
	Return On Equity	-.031	.025	-.226	-1.261	.026	.974	1.027
	Risk Based Capital	.006	.002	.100	2.566	.013	.999	1.001
	Premium Growth Ratio	.008	.010	.145	1.809	.425	.974	1.026

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Pada tabel 4 diatas akan dibahas hasil persamaan regresi dibawah ini.

$$Y = 1,999 + (-0,31) + 0,006 + 0,008 + e$$

- Nilai konstanta bernilai sebesar 1,99 berarti jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata Ln Nilai Perusahaan pada subsektor asuransi sebesar 1,999.
- Hasil menunjukan nilai koefisien sebesar -0,31 artinya jika ROE mengalami peningkatan sebesar 1%, dan variabel lain diasumsikan tetap maka dapat meningkatkan Ln nilai perusahaan sebesar 0,366.
- Hasil menunjukan nilai koefisien 0,006 artinya jika RBC mengalami kenaikan sebesar 1%, dan variabel lain diasumsikan tetap maka dapat meningkatkan Ln nilai perusahaan sebesar 0,006.
- Hasil menunjukan nilai koefisien sebesar 0,008 artinya jika PGR mengalami kenaikan sebesar 1%, dan variabel lain diasumsikan tetap maka dapat meningkatkan Ln harga saham sebesar -0,012.

Uji Hipotesis

Uji F (Pengaruh secara Simultan)

Berdasarkan pengolahan data statistik berikut merupakan hasil Uji Simultan (Uji F) :

Tabel 5 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.524	4	1.881	9.427	<.001 ^b
	Residual	5.387	27	.200		
	Total	12.911	31			

a. Dependent Variable: Price to Book Value

b. Predictors: (Constant), Return On Equity , Risk Based Capital , Premium Growth Ratio

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Tabel 5 diatas menunjukan nilai f-hitung sebesar 9.427 > 2.90 Ftabel dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05; yang artinya dapat diketahui bahwa hipotesis ini dapat diterima dan dinyatakan layak untuk menjelaskan variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji T (Pengaruh secara Parsial)

Berdasarkan pengolahan data statistik berikut merupakan hasil Uji Parsial (Uji T) :

Tabel 6 Uji T (Parsial)

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.999	.308		3.244	.003		
	Return On Equity	-.031	.025	-.226	-1.261	.026	.974	1.027
	Risk Based Capital	.006	.002	.100	2.566	.013	.999	1.001
	Premium Growth Ratio	.008	.010	.145	1.809	.425	.974	1.026

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji t diatas, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Variabel Return On Equity (ROE)

Hasil uji statistik diketahui ada pengaruh negatif signifikan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan subsektor asuransi, dilihat dari nilai sig. Sebesar $0,026 < 0,05$ dengan nilai t -hitung $-1.261 < 2.042$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Variabel Risk Based Capital (RBC)

Hasil uji statistik diketahui ada pengaruh positif signifikan *Risk Based Capital* terhadap Nilai Perusahaan subsektor asuransi, dilihat dari nilai sig. Sebesar $0,013 < 0,05$ dengan nilai t -hitung $2.566 > 2.042$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Variabel Premium Growth Ratio (PGR)

Hasil uji statistik diketahui ada pengaruh negatif dan tidak signifikan *Premium Growth Ratio* terhadap Nilai Perusahaan subsektor asuransi, dilihat dari nilai sig. Sebesar $0,425 > 0,05$ dengan nilai t -hitung $1.809 < 2.042$, yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak

Pembahasan Antar Variabel Penelitian

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Asuransi

Berdasarkan hasil dari uji statistik terbukti ada pengaruh signifikan negatif antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada subsektor asuransi, dengan memperhatikan nilai p -value sebesar $0,026 < 0,05$ dan nilai t hitung $-1.261 < 2.042$ dengan nilai koefisien sebesar $-0,031$ yang menunjukkan pengaruh secara negatif, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara profitabilitas dengan Nilai Perusahaan di subsektor asuransi periode 2022-2024. Artinya, meskipun perusahaan mencatatkan laba, hal tersebut tidak serta merta meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena investor tidak hanya melihat profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti prospek pertumbuhan, risiko usaha, dan efisiensi operasional. Koefisien negatif menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas justru diikuti oleh penurunan nilai perusahaan, yang kemungkinan disebabkan oleh ketidakseimbangan dalam strategi bisnis atau ketidakpastian pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu lebih berhati-hati dalam mengelola laba agar dapat berdampak positif terhadap nilai perusahaan di mata investor.

Pengaruh Risk Based Capital (RBC) Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Asuransi

Berdasarkan hasil dari uji statistik terbukti ada pengaruh signifikan positif antara *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Nilai Perusahaan pada subsektor asuransi, dengan memperhatikan nilai p -value sebesar $0,013 < 0,05$ dan nilai t -hitung $2.566 > 2.042$ dengan nilai koefisien sebesar $0,006$ yang menunjukkan pengaruh secara positif, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *Risk Based Capital* (RBC) dengan Nilai Perusahaan di subsektor asuransi periode 2022-2024. Artinya, semakin tinggi tingkat RBC perusahaan, maka semakin besar kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko keuangan. RBC yang baik mencerminkan kesehatan keuangan dan stabilitas perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata pasar. Dengan demikian, penguatan struktur permodalan melalui RBC menjadi strategi penting bagi perusahaan asuransi untuk menjaga kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Pengaruh Premium Growth Ratio Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Asuransi

Berdasarkan hasil dari uji statistik terbukti tidak ada pengaruh signifikan negatif antara *Premium Growth Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada subsektor asuransi, dengan memperhatikan nilai p -value sebesar $0,425 > 0,05$ dan nilai t -hitung $1.809 < 2.042$ dengan nilai koefisien sebesar $0,008$ yang menunjukkan pengaruh secara negatif, yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh

negatif tidak signifikan antara *Premium Growth Ratio* dengan Nilai Perusahaan di subsektor asuransi periode 2022-2024. Artinya meskipun pertumbuhan premi mencerminkan peningkatan aktivitas bisnis, hal tersebut tidak serta merta meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Nilai perusahaan kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti efisiensi operasional, manajemen risiko, dan struktur permodalan. Dengan demikian, peningkatan premi saja tidak cukup untuk memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan jika tidak disertai dengan pengelolaan kinerja dan keuangan yang baik.

Pengaruh Profitabilitas, *Risk Based Capital* (RBC), dan *Premium Growth Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Asuransi

Berikut merupakan hasil dari pengujian yang telah dilakukan menggunakan software SPSS 30 yaitu:

Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji F

Model		Fhitung	Sig
Regression	Residual	9,427	0,001
Total			

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai f-hitung sebesar 9,427 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh secara simultan Profitabilitas, *Risk Based Capital* (RBC), *Premium Growth* terhadap Nilai Perusahaan pada subsektor asuransi. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan valid dan ketiga variabel independen tersebut secara simultan mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan. Artinya, kombinasi dari ketiga faktor ini penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan nilai perusahaan asuransi selama periode penelitian

PENUTUP

Simpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian parsial menunjukkan adanya pengaruh secara negatif signifikan dari Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi tidak melebihi batas nilai signifikan.
2. Berdasarkan hasil pengujian parsial menunjukkan adanya pengaruh secara positif signifikan dari *Risk Based Capital* terhadap Nilai Perusahaan, hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi tidak melebihi batas nilai signifikan.
3. Berdasarkan hasil pengujian parsial menunjukkan tidak terdapat pengaruh dari *Premium Growth Ratio* terhadap Nilai Perusahaan, hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi melebihi batas nilai signifikan.
4. Berdasarkan hasil pengujian parsial menunjukkan adanya pengaruh secara simultan Profitabilitas, *Risk Based Capital* (RBC), *Premium Growth* terhadap Nilai Perusahaan pada subsektor asuransi. hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi melebihi batas nilai signifikan

Saran

1. Perusahaan-perusahaan asuransi sebaiknya fokus dalam meningkatkan profitabilitas (ROE) pada peningkatan laba bersih dengan cara memperkuat strategi pemasaran, efisiensi biaya operasional, mengelola beban klaim secara hati-hati agar tidak membebani laba.
2. Meskipun seluruh perusahaan telah memenuhi ketentuan RBC di atas 120%, perusahaan tetap perlu menjaga dan mengelola modal sendiri dengan bijak untuk mengantisipasi risiko di masa depan.
3. *Premium Growth Ratio* menunjukkan hasil yang fluktuatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, perusahaan tetap perlu menjaga kestabilan pertumbuhan premi

dengan meningkatkan kepercayaan nasabah, pelayanan, dan kualitas produk agar tetap kompetitif di industri asuransi.

4. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya, para peneliti dapat memperluas ruang lingkup kajian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang juga dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti solvabilitas, efisiensi operasional, atau pertumbuhan aset. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan pendekatan time series yang lebih panjang agar dapat melihat tren dan dampak variabel secara lebih komprehensif dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, F., Suangga, A., & Sugiharto, B. (2015). Pengaruh Premium Growth Ratio, Risk Based Capital Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Research Journal Os Sutaatmadja (Accruals)*, 2.
- Bogar, S. (2016). Analisis Risk Base Capital (Rbc) di Perusahaan Asuransi. *JRAK*, 7(2), 54–70.
- Christie, J. I., & Breliastiti, R. (2022). Pengaruh Financial Performance Terhadap Firm Value Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *KIA9_CSRS_013*. <https://kia9.uph.edu/>
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Johny, M., Purwoko, B., & Merawaty, E. E. (2020). Pengaruh Premi Bruto, Cadangan Klaim, Cadangan Premi, dan Pembayaran Klaim Terhadap Roa (Suatu Survey Pada Perusahaan Asuransi Umum Tercatat Di Bei). In *Jurnal Ekbang* (Vol. 3, Issue 1).
- Kristanti, F. T., Mia, N., Syafia, N., & Aripin, Z. (2021). An Early Warning System Of Life Insurance Companies Distress In Indonesia. *Multicultural Education*, 7(7), 2021. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5097501>
- Lestari, A. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(6).
- Maimanah, Rinofah, R., & Sari, P. P. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*.
- Manudin, A., Djohansyah, D., & Mulia, F. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Laba Perusahaan Menggunakan Model Dupont dan Working Capital (Studi Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 3(1), 124. <https://doi.org/10.30737/jimek.v3i1.838>
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect Of Profitability, Leverage, and Liquidity To The Firm Value. *Dinasti International Journal Of Economics Finance & Accounting*, 1(1). <https://doi.org/10.31933/DIJEFA>
- Maulana, E. (2021). *Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Ridwan, A., Syaifuddin, D. T., & Sujono. (2023). Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Syariah Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Organisasi (JUMBO)*, 7(1), 123–136. <https://doi.org/10.33772/jumbo.v7i1.28324>

- Sofia, D. M., & Farida, L. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *JOM FISIP*, 4(2).
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.1093/qje/87.3.355>
- Utami, E. P., & Khoiruddin, M. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2010-2013. *Management Analysis Journal*, 5(1). <http://maj.unnes.ac.id>

